



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PANITIA KHUSUS
PENANGANAN PEMBAHASAN ATAS HASIL PENYELIDIKAN
PENGHILANGAN ORANG SECARA PAKSA PERIODE 1997 – 1998**

Senin, 28 September 2009

Disampaikan oleh : Darmayanto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

- 1. Yang terhormat Saudara Pimpinan DPR RI;**
- 2. Yang terhormat para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;**
- 3. Serta rekan-rekan wartawan yang kami hormati; dan hadirin yang kami muliakan.**

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya kita dapat menghadiri Rapat Paripurna DPR RI dalam keadaan sehat wal'afiat, untuk menyampaikan Laporan Hasil Pansus Penanganan Pembahasan Atas Hasil Penyelidikan Penghilangan Orang Secara Paksa Periode 1997-1998.

Berdasarkan Hasil Rapat Bamus DPR RI tanggal 20 Februari 2007 memutuskan Penanganan pembahasan terhadap Surat Komnas HAM Nomor: 418/TUA/XI/2006 tertanggal 27 November 2006 perihal Kesimpulan hasil Penyelidikan Peristiwa Penghilangan Orang Secara Paksa Periode 1997-1998 ditangani oleh Pansus dengan jumlah anggota 50 (lima puluh) orang dan disahkan pembentukan Pansus dalam Rapat Paripurna DPR RI tanggal 27 Februari 2007.

Pada tanggal 27 Agustus 2008 Pimpinan Pansus mengalami perubahan yang semula ditugaskan kepada Panda Nababan, selanjutnya di gantikan oleh Effendi MS Simbolon.

Pimpinan, Bapak/Ibu Anggota Dewan serta hadirin yang kami hormati,

Pansus Penanganan Pembahasan Atas Hasil Penyelidikan Penghilangan Orang Secara Paksa Periode 1997-1998. telah melakukan 5 Kali Rapat Intern dengan hasil keputusan sebagai berikut :

- 1. Pimpinan dan Anggota Pansus menyetujui untuk melanjutkan pembahasan Penyelidikan Peristiwa Penghilangan Orang Secara Paksa Periode 1997-1998 dengan sistem induktif, menyusun program kerja pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2008-2009 dan dilanjutkan pada masa sidang berikutnya.**

2. Raker, RDP dan RDPU dilaksanakan sesuai dengan 4 (empat) kategori yaitu :
 - a. Institusi Negara yang menangani masalah HAM
 - b. Para korban dan keluarga korban didampingi lembaga yang menangani orang hilang
 - c. Pihak yang diduga sebagai pelaku (sesuai hasil rekomendasi dari Komnas HAM) dan
 - d. Pemerintah.

Pimpinan, Bapak/Ibu Anggota Dewan serta hadirin yang kami hormati,

Sejak Pansus dibentuk hingga saat ini pansus telah menyelesaikan beberapa agenda yaitu mendengar keterangan dari berbagai pihak, diantaranya saksi dan korban, pendamping korban, LSM yang memahami masalah HAM dan pihak Institusi Pemerintah yang menangani masalah HAM dalam hal ini KOMNAS HAM. Pelaksanaan RDP dan RDPU yang telah dilaksanakan oleh Pansus ini baru mencakup dua kategori yang telah diputuskan dalam rapat intern sedangkan dua kategori lagi yaitu melakukan Raker dengan Pemerintah dalam hal ini Menkopolhukham, Menteri Hukum & Ham, Menteri Pertahanan, Panglima TNI, Jaksa Agung, Kapolri, dan Kepala BIN tidak dapat terlaksana dengan baik dikarenakan hanya diwakili oleh Pejabat yang tidak mempunyai kebijakan dan kewenangan untuk menjelaskan dan mengambil keputusan. Demikian juga terhadap Pihak yang diduga sebagai pelaku (sesuai hasil rekomendasi dari Komnas HAM) tidak dapat terlaksana.

Selain mengagendakan RDP dan RDPU Pansus juga telah menyampaikan Laporan kepada Presiden R.I melalui Pimpinan DPR RI, terkait kendala yang dialami dalam pembahasan namun sampai dengan saat ini pansus belum menerima jawaban surat tersebut.

Untuk membuat rekomendasi yang akan disampaikan kepada Pemerintah melalui Rapat Paripurna hari ini pansus tidak banyak mendapatkan masukan serta data tambahan dari Pemerintah serta dari pihak-pihak yang diduga sebagai pelaku yang telah direkomendasikan dari Komnas HAM untuk didengar keterangannya. ***Sehubungan dengan keterbatasan masukan maupun data kepada Pansus sehingga Pansus Penanganan Pembahasan Atas Hasil Penyelidikan Penghilangan Orang Secara Paksa Periode 1997-1998 hanya dapat merekomendasikan berdasarkan masukan dari Komnas HAM dan juga masukan dari saksi, para Korban dan keluarga korban, bahwa telah terjadi pelanggaran HAM berat yang telah dilakukan dalam peristiwa Penculikan dan Penghilangan para aktivis 1997-1998 dalam bentuk pembunuhan, perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang, penyiksaan, penganiyaan, dan penghilangan secara paksa terhadap penduduk sipil.***

Terkait dengan hal tersebut diatas, Pansus Penanganan Pembahasan Atas Hasil Penyelidikan Penghilangan Orang Secara Paksa Periode 1997-1998 dalam rapat Paripurna hari ini ***menyampaikan rekomendasi yang telah ditandatangani oleh anggota Pansus (terlampir) adalah sebagai berikut :***

1. Merekomendasikan kepada Presiden untuk membentuk Pengadilan HAM Ad Hoc.
2. Merekomendasikan kepada Presiden serta segenap institusi pemerintah serta pihak-pihak terkait untuk segera melakukan pencarian terhadap 13 orang yang oleh Komnas Ham masih dinyatakan hilang.
3. Merekomendasikan kepada Pemerintah untuk merehabilitasi dan memberikan kompensasi terhadap keluarga korban yang hilang.
4. Merekomendasikan kepada pemerintah agar segera meratifikasi Konvensi Anti Penghilangan Paksa sebagai bentuk komitmen dan dukungan untuk menghentikan praktek Penghilangan Paksa di Indonesia.

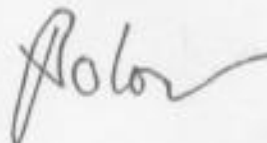
Bapak/Ibu anggota DPR RI serta hadirin yang kami hormati;

Demikianlah Laporan dan rekomendasi Pansus Penanganan Pembahasan Atas Hasil Penyelidikan Penghilangan Orang Secara Paksa Periode 1997-1998, agar dapat disahkan dan disetujui dalam rapat paripurna hari ini, demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PIMPINAN PANSUS PENANGANAN PEMBAHASAN
ATAS HASIL PENYELIDIKAN PENGHILANGAN
ORANG SECARA PAKSA PERIODE 1997-1998**

KETUA,



EFFENDI MS SIMBOLON



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

REKOMENDASI

**PENANGANAN PEMBAHASAN ATAS HASIL PENYELIDIKAN
PENGHILANGAN ORANG SECARA PAKSA PERIODE 1997 – 1998**

Setelah Pansus mendengarkan masukan melalui Rapat Dengar Pendapat dengan Komnas HAM, dan Rapat Dengar Pendapat Umum dan juga masukan dari saksi, para Korban dan keluarga korban bahwa telah terjadi pelanggaran HAM berat yang telah dilakukan dalam peristiwa Penculikan dan Penghilangan para aktivis 1997-1998 dalam bentuk pembunuhan, perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang, penyiksaan, penganiyaan, dan penghilangan secara paksa terhadap penduduk sipil.

Terkait dengan hal tersebut diatas, Pansus Penanganan Pembahasan Atas Hasil Penyelidikan Penghilangan Orang Secara Paksa Periode 1997-1998 dalam rapat konsultasi pengganti rapat bamus hari ini *menyampaikan rekomendasinya adalah sebagai berikut :*

1. Merekomendasikan kepada Presiden untuk membentuk Pengadilan HAM Ad Hoc.
2. Merekomendasikan kepada Presiden serta segenap institusi pemerintah serta pihak-pihak terkait untuk segera melakukan pencarian terhadap 13 orang yang oleh Komnas Ham masih dinyatakan hilang.
3. Merekomendasikan kepada Pemerintah untuk merehabilitasi dan memberikan kompensasi terhadap keluarga korban yang hilang.
4. Merekomendasikan kepada pemerintah agar segera meratifikasi Konvensi Anti Penghilangan Paksa sebagai bentuk komitmen dan dukungan untuk menghentikan praktek Penghilangan Paksa di Indonesia.

**PIMPINAN PANSUS PENANGANAN PEMBAHASAN
ATAS HASIL PENYELIDIKAN PENGHILANGAN ORANG SECARA
PAKSA PERIODE 1997-1998**



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN

REKOMENDASI PANSUS PENANGANAN PEMBAHASAN ATAS HASIL PENYELIDIKAN
PERISTIWA PENGHILANGAN ORANG SECARA PAKSA PERIODE 1997-1998

A. PIMPINAN.

NO. URUT	NO. ANG	N A M A	JABATAN/ FRAKSI	TANDA TANGAN
1	316	Effendi M.S. Simbolon	KETUA/ F-PDIP	
2	546	Yorris T.H. Raweyai	WA. KETUA/ F-PG	
3	110	Marcus Silano, S.IP	WA. KETUA/F-PD	
4	19	H. Yudo Paripurno, SH	WA. KETUA/ E-PPP	
5	174	Darmayanto	WA. KETUA/ F-PAN	

F-PARTAI GOLKAR (F-PG)

NO. URUT	NO. ANG	N A M A	TANDA TANGAN
6	446	Dr. M. Aziz Syamsuddin	6.....
7	457	Dewi Asmara, SH	7.....
8	470	Drs. Agun Gunanjar Sudarsa, M. Si	8.....
9	429	Aulia Aman Rachman	9.....
10	513	Drs. Setya Novanto	10.....
11	186	Dion Hardi, BA	11.....
12	436	Drs. H. Joeslin Nasution, M.Si	12.....
13	483	Drs. H. Slamet Effendi Yusuf, M.Si	13.....
14	508	Marzuki Darusman, SH	14.....
15	523	H.A Alifuddin Thaib, SH	15.....
16	532	Idrus Marham	16.....




F-PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (F-PDIP)

NO. URUT	NO. ANG	N A M A	TANDA TANGAN
17	301	Trimedya Panjaitan, SH, MH	17.....
18	321	Drs. M. Nurdin, MM	18.....
19	320	Prof. Wila Chandrawila Supriadi	19.....
20	354	Nadrah Izahari, SH	20.....
21	361	Eddy Mihati	21.....
22	302	Dr. H. Idham, SH, M.Kn	22.....
23	323	Andreas H. Pareira	23.....
24	407	R.K Sembiring Meliala	24.....
25	309	Suparlan	25.....


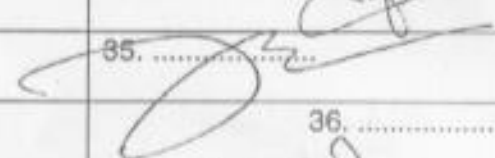

F-PARTAI DEMOKRAT (F-PD)

NO. URUT	NO. ANG	N A M A	TANDA TANGAN
26	88	Bambang Sutjipto Syukur, SH	26.....
27	102	Sidki Wahab	27.....
28	109	H. Doko Soewindi, SH	28.....
29	90	Ir. H. Husein Abdul Aziz, MT	29.....

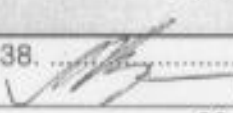

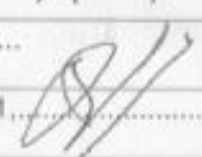

F-PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (F-PPP)

NO. URUT	NO. ANG	N A M A	TANDA TANGAN
30	45	Drs.H. Lukman Hakim Saifuddin	30..... 
31	29	Drs. H. Ahmad Kurdi Moekri	31..... 
32	50	H. Usamah Muhammad Al-Hadar	32..... 
33			33.....

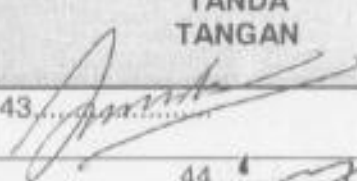
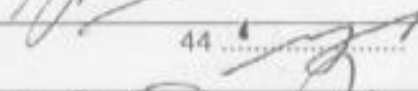
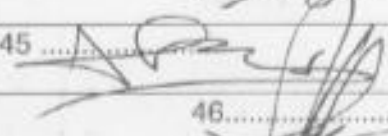

F-PARTAI AMANAT NASIONAL (F-PAN)

NO. URUT	NO. ANG	N A M A	TANDA TANGAN
34	140	Hj.Azlaini Agus,SH.,MH	34..... 
35	184	Arbab Paproeka, SH	35..... 
36	151	Drs. Dedi Djamaluddin Malik, M. Si	36.....
37	181	Nurhadi M. Musawir, SH, MM, MBA	37..... 

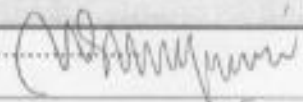

F- KEBANGKITAN BANGSA (F-KB)

NO. URUT	NO. ANG	N A M A	TANDA TANGAN
38	212	Nursyahbani Katjasungkana, SH	38..... 
39	207	Soeharno, PA, SH	39..... 
40	200	Drs. Muchotob Hamzah, MM	40.....
41	231	Masduki Baidlowi	41..... 
42	191	Dra. Hj. Maria Ulfah Anshor, M.Si, S.psi	42..... 


F-PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (F-PKS)

NO. URUT	NO. ANG	N A M A	TANDA TANGAN
43	273	Suripto, SH	43..... 
44	259	Ir. Untung Wahono, M. Si	44..... 
45	249	Drs. Al-Muzzamil Yusuf	45..... 
46	264	Drs. R. Bagus Suryama, M. Si, S.Psi	46..... 

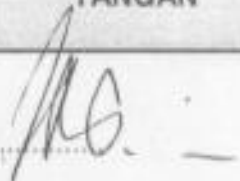
F- BINTANG PELOPOR DEMOKRASI (F-BPD)

NO. URUT	NO. ANG	N A M A	TANDA TANGAN
47	03	H. Nur Syamsi Nurlan, M. Si	47..... 
48	12	Drs. Ali Mochtar Ngabalin, M. Si	48..... 

F-PARTAI BINTANG REFORMASI (F-PBR)

NO. URUT	NO. ANG	N A M A	TANDA TANGAN
49	293	H. Asnawi Mardani	49..... 

F-PARTAI DAMAI SEJAHTERA (F-PDS)

NO. URUT	NO. ANG	N A M A	TANDA TANGAN
50	419	Birinus Joseph Rahawadan, M, DIV	50..... 

Jakarta,

2008

Ketua Pansus,

()

Catatan Kehadiran :

F-PG : dari 12 Anggota
 F-PDIP : dari 11 Anggota
 F-PPP : dari 5 Anggota
 F-PD : dari 5 Anggota
 F-PAN : dari 5 Anggota
 F-KB : dari 4 Anggota
 F-PKS : dari 4 Anggota
 F-BPD : dari 2 Anggota
 F-PBR : dari 1 Anggota
 F-PDS : dari 1 Anggota

Jumlah : dari 50 Anggota